

## **Training dan Lomba Public Speaking untuk Mahasiswa BEM dan HIMa keperawatan**

\*<sup>1</sup>Nenden Lesmana Wati, <sup>1</sup>Rina Keumala, <sup>2</sup>Rohman Hikmat

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas Faletahan

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas ‘Aisyiyah Bandung

Corresponding:

[\\*nendenlesmana73@gmail.com](mailto:*nendenlesmana73@gmail.com)

Diajukan: 27-5-2025

Direvisi: 3-6-2025

Diterima: 3-8-2025

DOI:

<https://doi.org/xxxxxxxxxx>

### **ABSTRAK**

Kemampuan public speaking merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa keperawatan, terutama bagi mereka yang aktif dalam organisasi kampus seperti BEM dan HIMa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi mahasiswa melalui pelatihan dan lomba public speaking yang dikemas secara interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2024 di Gedung HSLC Rifa Corporation, Kota Bandung, dan diikuti oleh 32 mahasiswa dari berbagai daerah. Pelatihan mencakup materi teknik dasar public speaking, personal branding, serta strategi membangun kepercayaan diri, yang disampaikan oleh narasumber profesional. Kegiatan lomba memberikan ruang kepada peserta untuk mempraktikkan keterampilan yang telah diperoleh melalui presentasi selama ±4 menit, yang dinilai berdasarkan konten, penyampaian, kreativitas, dan penampilan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme, keberanian berbicara, serta kemampuan menyampaikan ide secara efektif. Enam peserta terbaik ditetapkan sebagai pemenang, sementara seluruh peserta memperoleh sertifikat dan apresiasi. Kegiatan ini menunjukkan dampak positif dalam peningkatan keterampilan komunikasi mahasiswa dan diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari upaya pengembangan kepemimpinan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Public Speaking, Mahasiswa Keperawatan, Pelatihan, Lomba, Komunikasi

### **ABSTRACT**

*Public speaking is an essential skill for nursing students, particularly those involved in student organizations such as BEM and HIMa. This community service activity aimed to improve students' self-confidence and communication skills through interactive public speaking training and competition. The event was held on October 20, 2024, at HSLC Rifa Corporation, Bandung, and attended by 32 students from various regions. The training sessions covered fundamental techniques in public speaking, personal branding, and self-confidence building, delivered by professional speakers. The competition allowed participants to apply their skills by delivering ±4-minute speeches assessed based on content, delivery, creativity, and performance. The results revealed increased enthusiasm, speaking confidence, and the ability to convey ideas effectively. Six outstanding participants were selected as winners, and all participants received certificates and appreciation. This program demonstrated a positive impact on enhancing students' communication abilities and is expected to be sustained as part of student leadership development initiatives.*

**Keywords:** Public Speaking, Nursing Students, Training, Competition, Communication

## PENDAHULUAN

Kemampuan public speaking merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa keperawatan, khususnya yang tergabung dalam organisasi seperti BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan HIMA (Himpunan Mahasiswa). Komunikasi yang efektif diperlukan untuk menyampaikan ide, memimpin diskusi, serta memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Public Speaking adalah satu senjata utama bagi anak muda agar bisa bersaing di kancah nasional dan internasional serta mendukung mewujudkan kemajuan bangsa. Pelatihan public speaking akan membantu peningkatan kepercayaan diri dan diharapkan memberi pengaruh besar terhadap perubahan kehidupan menuju ke arah yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang merasa kurang percaya diri saat berbicara di depan umum. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, melatih kepercayaan diri, Mendorong mahasiswa untuk aktif berkontribusi melalui penyampaian ide secara persuasive serta menumbuhkan jiwa kompetitif dan sportivitas melalui lomba public speaking.

## METODE

Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 20 Oktober 2024 di Gedung HSLC Rifa Corporation Kota Bandung. Kegiatan dibagi kedalam dua sesi utama yaitu sesi training dan sesi lomba. Sesi training dipandu oleh tiga narasumber yaitu Nenden Lesmana Wati, Rohman Hikmat, dan Agni. Nenden memberikan materi tentang Teknik dasar public speaking, Rohman memberikan materi tentang Personal Branding dan Agni memberikan materi tentang Kiat meningkatkan kepercayaan diri. Setelah training selesai, peserta diberikan stimulasi agar lebih semangat dengan diberikan games dan beberapa lagu motivasi. Lomba diselenggarakan setelah para peserta menyatakan siap dengan materi yang akan dibawakan. Semua peserta wajib maju dan bicara didepan umum kurang lebih 4 menit dengan materi yang telah dipilihnya sendiri. Adapun juri dari perlombaan ini adalah para pemateri dan beberapa trainer public speaking yang sengaja diundang ke acara ini. Penilaian dilakukan oleh dewan juri berdasarkan kriteria: konten, penyampaian, kreativitas, dan penampilan.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Training dan Lomba Public Speaking yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2024 di Gedung HSLC Rifa Corporation, Kota Bandung, berhasil menarik partisipasi 32 mahasiswa dari berbagai institusi pendidikan keperawatan di wilayah Bandung, Cimahi, Bogor, Sukabumi, dan Jawa Tengah. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi utama: pelatihan (training) dan kompetisi (lomba).

Pada sesi pelatihan, peserta mendapatkan tiga materi utama, yaitu teknik dasar public speaking, personal branding, serta strategi membangun kepercayaan diri. Materi ini disampaikan secara atraktif oleh narasumber yang kompeten dan didukung dengan metode interaktif seperti games dan lagu motivasi. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif sepanjang kegiatan. Selain itu, umpan balik dari peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek keberanian berbicara, kepercayaan diri, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara sistematis.

Pada sesi lomba, seluruh peserta diwajibkan melakukan presentasi berdurasi ±4 menit dengan topik pilihan masing-masing. Dewan juri menilai berdasarkan kriteria konten, penyampaian, kreativitas, dan penampilan. Enam peserta terpilih sebagai pemenang (Juara 1-3 dan Harapan 1-3). Seluruh peserta mendapatkan sertifikat, uang tunai, dan souvenir sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka.

Pelatihan dan kompetisi public speaking terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa, khususnya mereka yang aktif di organisasi kampus seperti BEM dan HIMA. Hal ini sejalan dengan pendapat Lucas (2015) yang menyatakan bahwa pelatihan komunikasi publik dapat memperkuat kemampuan persuasi, ekspresi diri, dan kepemimpinan seseorang. Dalam konteks pendidikan keperawatan, kemampuan berbicara di depan umum sangat penting tidak hanya untuk tujuan akademik, tetapi juga untuk mendukung peran mereka sebagai edukator kesehatan di masyarakat.

Selain itu, pendekatan interaktif dalam pelatihan seperti penggunaan games dan lagu motivasi berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keberanian mahasiswa untuk tampil di depan umum. Hal ini mendukung teori pembelajaran partisipatif yang menekankan pentingnya keterlibatan emosional dan pengalaman langsung (Hargie, 2011; Notoatmodjo, 2012).

Lomba public speaking juga memberikan ruang aktualisasi diri bagi mahasiswa, melatih sportivitas, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun materi dan menyampaikannya. Temuan ini mendukung hasil penelitian Sutanto (2020) yang menyebutkan bahwa pelatihan public speaking yang dikombinasikan dengan kompetisi mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta secara signifikan.



Gambar 1. Kegiatan Training dan Loma Public Speaking

## SIMPULAN

Kegiatan training dan lomba public speaking ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa keperawatan. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilanjutkan secara rutin, serta menjadi program pengembangan kepemimpinan mahasiswa di tingkat institusi maupun nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hargie, O. (2011). Skilled Interpersonal Communication: Research, Theory and Practice. Routledge.
- Lucas, S. E. (2015). The Art of Public Speaking. McGraw-Hill Education.
- Notoatmodjo, S. (2012). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Sutanto, E. (2020). Pelatihan Public Speaking bagi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 85–91.